

SKRIPSI

**POTENSI PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) DI DATARAN RENDAH
DESA PANGKALAN BENTENG
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***POTENTIAL DEVELOPMENT OF ROBUSTA COFFEE PLANTS
(*Coffea canephora*) IN THE LOWLAND OF
PANGKALAN BENTENG VILLAGE
TALANG KELAPA SUB-DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Rahma Pebriany
05021381520001**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

RAHMA PEBRIANY. Potential Development of Robusta Coffee Plants (*Coffea canephora*) in the Lowland of Pangkalan Benteng Village Talang Kelapa Sub-district Banyuasin Regency (Supervised by **DWI SETYAWAN** and **MARSI**).

Coffee generally grows in the highlands but there are several research that explain coffee can grow in the lowlands. This study aims at assessment whether the characteristics of the lowlands in Banyuasin Regency suitable or not for robusta coffee plants, especially from some of the soil's physical and chemical properties. This research was conducted in Pangkalan Benteng Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra. This research was conducted in October 2018 until April 2019. In this study, survey method was used at the intensive level with direct observation in the field using a 1: 3000 scale map with a study area of 6.5 hectares, determining the location of sampling with grid method where one sample point represents an area of 0.65 hectares, so the number of samples are 10 samples in one field. The parameters observed in the field are effective depth and soil drainage. And the parameters observed in the laboratory were soil physical properties (soil texture) and soil chemistry (pH, total N, P₂O₅, K₂O, CEC and C-organic). Data that has been obtained from the field and laboratory will be processed based on the physical and chemical properties of the soil that will be presented in the table and descriptive and see the land suitability class based on the criteria of physical and soil chemical properties that refer to CSR/FAO (1983). The results showed that the lowlands of Pangkalan Benteng Village can be developed for Robusta coffee plants by overcoming the limiting factors, namely CEC, temperature, dry month, and sandy soil texture.

Key words : low land, land suitability, robusta coffee

RINGKASAN

RAHMA PEBRIANY. Potensi Pengembangan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Dataran Rendah Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DWI SETYAWAN** dan **MARSI**).

Kopi umumnya tumbuh pada dataran tinggi namun ada beberapa studi yang menjelaskan bahwa kopi dapat tumbuh pada dataran rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah karakteristik dataran rendah di Kabupaten Banyuasin tersebut sesuai atau tidak untuk tanaman kopi Robusta, terutama dari beberapa sifat fisik dan kimia tanahnya. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Bulan April 2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei pada tingkat intensif dengan observasi langsung ke lapangan menggunakan peta berskala 1:3000 dengan luas areal studi sebesar 6,5 hektar, penentuan lokasi pengambilan sampel dilakukan dengan metode *grid* dimana satu titik sampel mewakili luasan 0,65 hektar, sehingga jumlah sampel sebanyak 10 sampel dalam satu lahan. Parameter yang diamati di lapangan yaitu kedalaman efektif dan drainase tanah. Data yang diamati di Laboratorium berupa sifat fisik tanah (tekstur tanah) dan kimia tanah (pH, N-total, P₂O₅, K₂O, KTK, C-organik). Data yang telah di dapatkan dari lapangan dan laboratorium akan diolah berdasarkan sifat fisika dan kimia tanah yang akan di sajikan dalam tabel dan deskriptif serta melihat kelas kesesuaian lahannya berdasarkan kriteria sifat fisik dan kimia tanah yang mangacu pada CSR/FAO (1983). Hasil penelitian menunjukan dataran rendah Desa Pangkalan Benteng dapat berpotensi untuk dikembangkan untuk tanaman kopi robusta dengan mengatasi faktor pembatasnya yaitu KTK, suhu, bulan kering, dan tekstur tanah yang berpasir.

Kata Kunci : dataran rendah, kesesuaian lahan, kopi robusta

SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) DI DATARAN RENDAH DESA PANGKALAN BENTENG KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rahma Pebriany
05021381520001

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) DI DATARAN RENDAH
DESA PANGKALAN BENTENG
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

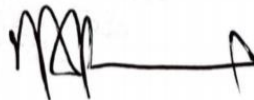
Rahma Pebriany
05021381520001

Pembimbing I



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II



Ir. H. Marsi, M.Sc., Ph.D.
NIP 196007141985031005

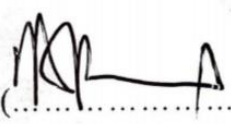


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul **“Potensi Pengembangan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Dataran Rendah Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”** oleh **Rahma Pebriany** telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004 | Ketua | () |
| 2. Ir. H. Marsi, M.Sc. Ph.D.
NIP 196007141985031005 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001 | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP 196808291993031002 | Anggota | () |

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Ilmu Tanah



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Pebriany
NIM : 05021381520001
Judul : Potensi Pengembangan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Dataran Rendah Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dari informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kami masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih kepada **bapak Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.** dan Bapak **Ir. H. Marsi, M.Sc, Ph.D.** selaku pembimbing Skripsi yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada penguji Bapak **Dr. Ir. Warsito, M.P.** dan Bapak **Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.** Serta ucapan terima kasih semua pihak yang berperan dalam pembuatan Skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan baik secara materi dan non materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada teman-teman Ilmu Tanah angkatan 2015 yang telah banyak membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, sehingga segala yang berat terasa lebih ringan dan yang sulit menjadi lebih mudah.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat membantu.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Rahma Pebriany, lahir di Palembang pada hari Selasa tanggal 04 Februari 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Nurman Zaki dan Ibu Roseha. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 135 Palembang pada tahun 2009. Pendidikan menengah pertama ditempuh penulis di SMP Negeri 11 Palembang dan diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Ilmu Tanah. Di jenjang perguruan tinggi, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan. Penulis pernah menjadi Staf Ahli Media dan Informasi pada tahun 2015-2016. Pada tahun 2016-2017 penulis aktif sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah. Penulis menerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari Universitas Sriwijaya. Penulis mempunyai kegemaran fotografi dan memasak.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Potensi Ekonomi Komoditas Kopi	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Kopi Robusta	6
2.3. Survei dan Evaluasi Lahan	7
2.3.1. Survei Tanah	7
2.3.2. Evaluasi Lahan	8
2.4. Kesesuaian Lahan	9
2.4.1. Klasifikasi Kesesuaian Lahan	10
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Bahan dan Metode	16
3.3. Cara Kerja	17
3.3.1. Persiapan Sebelum Pekerjaan Lapangan	17
3.3.2. Pekerjaan Lapangan	17
3.4. Analisis Data	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	19
4.2. Karakteristik Lahan	20
4.2.1. Kondisi Fisika Tanah	21

4.2.2. Kondisi Kimia Tanah	22
4.2.2.1. Retensi Hara	22
4.2.2.2. Ketersediaan Hara	24
4.3. Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta ..	25
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Lokasi dan Pengambilan Titik Sampel	17
Gambar 4.1. Peta Kesesuaian Aktual	26
Gambar 4.2. Peta Kesesuaian Potensial	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Rerata Suhu Udara Tahunan dan Curah Hujan Tahunan	19
Tabel 4.2. Rerata Curah Hujan Bulanan Selama Sepuluh Tahun Terakhir	20
Tabel 4.3. Hasil Pengamatan Drainase di Lokasi Penelitian	21
Tabel 4.4. Hasil Analisis Tekstur Tanah di Lokasi Penelitian.....	21
Tabel 4.5. Hasil Analisis Retensi hara	23
Tabel 4.6. Hasil Analisis Ketersediaan Hara	24
Tabel 4.7. Kesesuaian Lahan Aktual	25
Tabel 4.8. Kesesuaian Lahan Potensial	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Kesesuaian Lahan untuk Kopi Robusta.....	32
Lampiran 2. Penilaian kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta	33
Lampiran 3. Data Suhu dan Curah Hujan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi Palembang	34
Lampiran 4. Laporan Hasil Pengujian Sampel Tanah	36
Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi diperkenalkan di Vietnam oleh misionaris Perancis pada tahun 1857. Pada tahun 1920-an, area penanaman kopi yang sesuai ditemukan di Central Highlands (Dave *et al.*, 2005). Habitat alami dari semua spesies *Coffea* adalah hutan tropis Afrika. Kopi adalah tanaman perkebunan yang beradaptasi dengan baik untuk berbagai kondisi pada dataran tinggi tropis (Arabika) dan dataran rendah (Robusta) (Pohlan dan Janssens, 2010). Pada era tahun 1990-an Indonesia pernah menjadi negara pengekspor kopi 3 terbesar di dunia setelah Brazil dan Columbia. Pada saat itu, kopi di Indonesia menjadi komoditas ekspor terbesar dari hasil perkebunan.

Kopi adalah komoditas perkebunan yang peranannya dalam peningkatan ekonomi nasional sangat penting. Enam kontribusi komoditas kopi terhadap ekonomi nasional, yaitu: sebagai sumber devisa negara, pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, pembangunan wilayah, pendorong agribisnis dan agroindustri serta pendukung konservasi lingkungan. Indonesia adalah penghasil kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Namun demikian, produktivitas tanaman kopi di Indonesia baru mencapai 771 kg ha⁻¹ per tahun untuk kopi Robusta dan 787 kg ha⁻¹ per tahun untuk kopi Arabika. Produktivitas tanaman ini tergolong sangat rendah bila dibanding negara pesaing seperti Vietnam yang produktivitas tanamannya telah mencapai 1.542 kg ha⁻¹ per tahun. Peluang untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi Indonesia masih sangat terbuka lebar sebab Indonesia memiliki iklim tropis yang secara agronomis sangat cocok untuk pengusahaan kedua jenis tanaman kopi tersebut (Sudjarmoko, 2013).

Areal produksi kopi di Indonesia telah mencapai sekitar 1.228.512 ha pada tahun 2016 dengan hasil produksi sekitar 639.305 ton, yang tersebar dari Sumatera Utara sampai ke Jawa dan Sulawesi. Kopi dengan jenis Robusta umumnya dibudidayakan oleh petani di Sumatra Selatan, Lampung, dan Jawa Timur, sedangkan kopi jenis Arabika umumnya ditanam petani kopi Aceh, Sumatra Utara, Sulawesi Selatan, Bali dan Flores. Perkembangan luas areal kopi

robusta di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 898,775 ha dengan hasil produksi 465,614 ton. Tiga provinsi di Sumatera yaitu Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu merupakan penghasil 80% kopi robusta Indonesia. Di Provinsi Sumatera Selatan kopi merupakan komoditi terbesar ketiga setelah karet dan kelapa sawit, dengan luas areal sebesar 249.710 ha dan produksi sebesar 110.386 ton per tahun (Ditjenbun, 2016). Pusat penghasil tanaman kopi di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kabupaten Lahat, Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Empat Lawang. Ketiga daerah ini menjadikan kopi sebagai prioritas utama dalam peningkatan produksi dan kualitas untuk perencanaan pembangunan perkebunan ke masa yang akan datang.

Desa Pangkalan Benteng merupakan salah satu kabupaten yang dapat dikategorikan sebagai dataran rendah karena memiliki ketinggian 5 mdpl selain itu banyak ditemukan lahan yang tidak dimanfaatkan sehingga dapat berpotensi untuk dikembangkan sebagai lahan perkebunan kopi robusta itu sendiri. Pengembangan wilayah pertanian di lahan yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk tanaman perkebunan maupun tanaman pangan di Kabupaten Banyuasin khususnya pada Desa Pangkalan Benteng memiliki peluang yang cukup baik (Pemkab Banyuasin, 2011).

Pengembangan wilayah pertanian di dataran rendah untuk tanaman perkebunan maupun tanaman pangan di Desa Pangkalan Benteng memiliki peluang yang cukup besar, tanaman kopi robusta pada dataran rendah merupakan salah satu pilihan. Mengingat varietas *Coffea canephora* dapat tumbuh pada ketinggian yang lebih rendah dan cocok dan baik di daerah tropis ekuatorial, hangat dan basah di bawah 1000 mdpl (Pohlen dan Janssens, 2010). Robusta jauh lebih mudah beradaptasi dengan suhu yang lebih rendah, daun dan buah tidak tahan suhu di bawah 6°C atau periode panjang pada 15°C. Karena ketinggian berhubungan dengan suhu, kopi robusta dapat tumbuh dengan ketinggian dibawah 800 mdpl (Camargo, 2010)

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam upaya pengembang komoditas kopi adalah dengan memperhatikan sifat fisik dan kimia tanah. Sifat fisik dan sifat kimia tanah merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan serta peningkatan produktivitas lahan pertanian karena sangat

mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman. Untuk itu perlu dilakukan penilaian kesesuaian lahan agar dapat mengetahui apakah kopi robusta dapat tumbuh dan sesuai di dataran rendah.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah karakteristik dataran rendah di Kabupaten Banyuasin tersebut sesuai atau tidak untuk tanaman kopi robusta, terutama dari beberapa sifat fisik dan kimia tanahnya.

1.3. Manfaat

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai salah satu acuan dasar untuk pengembangan kopi robusta di dataran rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, M.I. 2019. Pemanfaatan Lahan Bekas Penggalian Tanah Pembuatan Batu Bata Untuk Persawahan di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Journal Enviromental Science*, 1(2) 18-27.
- Camargo, M.B.P. 2010. The Impact Of Climatic Variability and Climate Change On Arabic Coffee Crop In Brazil. *Bragantia, Campinas*, 69, 239-247.
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1:250.000 Scale Atlas Format Procedures. Manual, Version 1. Centre For Soil Research Ministry of Agriculture Government of Indonesia-United Nation Development Programme and food Agriculture Organization*. Bogor : Indonesia.
- Dave, D., Jozef, D., Raes, D., Phong, T.A.,and Loi, H. 2005. Environmental and socio-economic impacts of institutional reforms on the agricultural sector of Vietnam Land suitability assessment for Robusta coffee in the Dak Gan region. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 105, 59-76.
- Diara, W. 2015. *Sekuenstrasi Karbon Organik, Kualitas Tanah dan Hasil Padi (Oriza sativa L.) pada Sistem Pertanian Organik dan Konvensional*, Disertasi (dipublikasikan). Fakultas Pertanian Univesitas Udayana.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2015-2017*. Jakarta : Ditjenbun.
- Djaenuddin, D., Marwan, H., Subagjo, H. dan Hidayat, A. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Bogor : Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, A.S.Z. 2015. Pemanfaatan Bahan Organik Dalam Perbaikan Beberapa Sifat Tanah Pasir Pantai Selatan Kulon Progo. *Journal of Agro Science*, 3(1) : 31-40.
- Hidayat. 2006. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Sengon (Paraserianthes Falcataria (L) Nielsen) Pada Beberapa Satuan Kelas Lereng (Studi Kasus di Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)*. Skripsi (Dipublikasi). Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kartasapoetra, AG. 2005. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Mulyana, W. 1982. *Segi Praktis Cocok Tanam Kopi*. Semarang: CV. Aneka.

- Muryanto, R., Waljiyanto., Rahardjo, U., Riyadi, G., Andaru, R., Taftazani, I., Marta, W., dan Farida, A. 2016. Pembuatan Peta dan Sistem Informasi Geospasial Lahan Pertanian di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2) 278-287.
- Oksana., Irfan, M., dan Huda, M.U. 2012. Pengaruh Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Agroekoteknologi*, 3 (1) 29-34.
- Panggabean, E. 2011. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Pemerintah Kabupaten Banyuasin, 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banyuasin Tahun 2012 – 2032*. Banyuasin : Pemerintah Kabupaten Banyuasin.
- Pohlan, J and Janssens, M. 2010. Growth and Production of Coffee. *Soils, Plant Growth and Crop Production*, 3.
- Prastowo, B., Karmawati, E., Rubijo., Siswanto., Indrawanto, C., dan Munarso, S.J. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Putri. 2012. *Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Cabai. Buncis, dan Kedelai di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indaralaya Utara*. Skripsi (Tidak di Publikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rahman, D. 2016. *Pengantar Pengelolaan Tanah pada Lahan Kering*. Indralaya : Diktat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ritung, S., Nugroho, K., Mulyani, A dan Suryani, E. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Bogor : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ritung S., Wahyunto., Agus, F. dan Hidayat, H. 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Bogor : Balai Penelitian Tanah Dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Samuel, C., Sitorus, B., dan Supriadi. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Apel di Desa Sihiong Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(4) 996-1003.
- Sari, P.M.S. 2017 *Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kedelai di Lahan Rawa Lebak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya*. Skripsi (Tidak dipublikasi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

- Sudjarmoko, B. 2013. Prospek Pengembangan Industrialisasi Kopi Indonesia. *Sirinov*. 1 (3), 99-110.
- Sukarye, K. 2018. *Studi Penggunaan Uv-Vis Spectroscopy dan Metode Simca Untuk Membedakan Kopi Bubuk Berdasarkan Umur Simpan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Suryani, A. 2007. *Perbaikan Tanah Media Tanaman Jeruk dengan Berbagai Bahan Organik dalam Bnetuk Kompos*, Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tomrito, M.S. 2018. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Arabika dan Jeruk di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Wahyu, E dan Anik, S. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Prospek Usahatani Kopi Rakyat di Desa Sumberbulus Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *JNES*. 6(3): 43-52.
- Wirosoedarmo, R., Sutanahaji, A.T., Kurniati, E., dan Wijayanti, R. 2011. Metode Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung dengan Menggunakan Analisis Spasial. *Agritech*, 31(1) 71-78.
- Zahriyah, A. 2010. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (Coffea Canephora) Pada Bentuk Lahan Asal Vulkanis di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang*. Malang : Universitas Negeri Malang.